

MENGGALI FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI DALAM PILIHAN KARIER KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN GENERASI MUDA

Julia Armita Parenja, Yulia Novita, Miftah Az-zura Salsabila, Dinda Parasnalurita

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. Soebrantas No. 155 Pekanbaru 28293

juliaarmitaparenja@gmail.com ssalsabilazzura@gmail.com yulia.novita@uin-suska.ac.id
dindaparasnalurita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi pilihan karier kewirausahaan di kalangan generasi muda, khususnya dalam konteks daerah yang memiliki potensi lokal dan budaya yang kuat seperti Bali. Metode yang digunakan dalam penelusuran literatur ini adalah studi kepustakaan terhadap enam jurnal ilmiah terkini yang relevan dengan tema motivasi kewirausahaan. Masing-masing jurnal dianalisis untuk mengidentifikasi pola motivasi, strategi dukungan, dan peran lembaga pendidikan maupun pemerintah dalam mendorong semangat berwirausaha di kalangan generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada generasi muda merupakan hasil dari interaksi antara nilai-nilai personal dan konteks lingkungan yang mendukung. Peluang dari sektor pariwisata, ketersediaan teknologi, serta penguatan budaya lokal menjadi faktor pendorong utama.

Kata Kunci : Motivasi kewirausahaan, Generasi muda, Pilihan karier

Abstract

This study aims to explore the motivational factors that influence entrepreneurial career choices among the younger generation, especially in the context of regions with strong local and cultural potential such as Bali. The method used in this literature search is a library study of six recent scientific journals relevant to the theme of entrepreneurial motivation. Each journal was analyzed to identify motivational patterns, support strategies, and the role of educational institutions and the government in encouraging entrepreneurial spirit among the younger generation. The results of the study indicate that entrepreneurial motivation among the younger generation is the result of the interaction between personal values and a supportive environmental context. Opportunities from the tourism sector, the availability of technology, and strengthening local culture are the main driving factors.

Keywords : Entrepreneurial motivation, Young generation, Career choices

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan disrupsi digital, pilihan karier di kalangan generasi muda mengalami pergeseran yang signifikan. Salah satu pilihan yang kian menarik perhatian adalah

kewirausahaan. Kewirausahaan tidak hanya menjadi alternatif dalam mengatasi pengangguran, tetapi juga dipandang sebagai bentuk aktualisasi diri dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal berbasis potensi daerah. Hal ini sejalan dengan fenomena berkembangnya sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Bali yang mengandalkan inovasi, kreativitas, serta peran aktif generasi muda (Yasa et al., 2022).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan generasi muda dalam memilih jalur kewirausahaan. Motivasi tersebut dapat bersumber dari dorongan internal seperti keinginan untuk mandiri, mengembangkan potensi diri, hingga mengejar kebebasan finansial (Mahyuni et al., 2022). Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan lingkungan, budaya lokal, serta peluang usaha yang tersedia juga memainkan peranan besar (Sitiari, 2023).

Konteks lokal Bali menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal telah membuka banyak peluang kewirausahaan, khususnya bagi generasi muda yang memiliki semangat inovatif (Wibawa et al., 2022). Strategi pengembangan pariwisata yang disesuaikan dengan tren global dan pelestarian budaya mendorong munculnya berbagai bentuk usaha baru yang digagas oleh wirausahawan muda (Sarjana & Jampel, 2022). Namun, keberhasilan pengembangan tersebut sangat bergantung pada faktor motivasional yang mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif generasi muda.

Lebih lanjut, sinergitas antara pemerintah daerah, masyarakat, dan institusi pendidikan sangat penting dalam membentuk iklim kewirausahaan yang sehat (Ariawan, 2022). Pendidikan kewirausahaan, pelatihan, akses terhadap pembiayaan, dan digitalisasi turut memperkuat motivasi internal individu dalam mengambil keputusan berwirausaha. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor motivasi dalam pilihan karier kewirausahaan di kalangan generasi muda menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut.

Motivasi generasi muda untuk memilih karier kewirausahaan tidak hanya datang dari dalam diri, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, akses terhadap teknologi, serta kekayaan budaya lokal menjadi dorongan kuat bagi anak muda untuk memulai dan mengembangkan usaha. Di Bali, misalnya, budaya lokal yang kreatif dan sektor pariwisata yang berkembang pesat menjadi peluang besar untuk kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif (Yasa et al., 2022; Sitiari, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara potensi lokal dan semangat inovasi

mampu menciptakan motivasi kuat dalam memilih jalur wirausaha.

Peran institusi pendidikan dan kebijakan pemerintah juga menjadi bagian penting dalam membentuk motivasi kewirausahaan di kalangan generasi muda. Pendidikan kewirausahaan, pelatihan keterampilan, serta akses terhadap pendanaan turut mendorong keberanian pemuda untuk mengambil risiko dan berinovasi (Ariawan, 2022; Sarjana & Jampel, 2022). Dengan mencermati berbagai faktor motivasional tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam motivasi yang mendorong generasi muda memilih kewirausahaan sebagai karier utama, dengan fokus pada sinergi antara motivasi personal dan pengaruh lingkungan yang membentuk keputusan tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam langkah menyusun jurnal ini, teknik yang digunakan yaitu teknik studi pustaka dengan mencari sumber atau literatur dalam bentuk data primer berupa jurnal nasional maupun internasional, selain itu juga dilakukan pencarian data dengan menggunakan media online, seperti: Google Scholar.

PEMBAHASAN

Minat generasi muda untuk meniti karier sebagai wirausahawan semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama pasca pandemi COVID-19. Pandemi telah menjadi momen refleksi yang mendorong generasi muda mencari alternatif karier yang lebih fleksibel, mandiri, dan bermakna secara personal. Mahyuni et al. (2022) menyebut bahwa pandemi menyebabkan banyak sektor formal melemah, sehingga anak muda mulai mempertimbangkan kewirausahaan sebagai cara untuk bertahan sekaligus berkembang dalam situasi yang tidak menentu.

Faktor motivasi internal, seperti keinginan untuk mandiri, memperoleh penghasilan sendiri, serta aktualisasi diri, menjadi dorongan utama bagi generasi muda dalam memilih jalur kewirausahaan. Dalam penelitian Wibawa et al. (2022), ditemukan bahwa pemuda Bali terdorong untuk berwirausaha karena merasa lebih bebas mengembangkan ide, kreativitas, dan identitas mereka tanpa terikat oleh struktur kerja konvensional. Hal ini menjadi bukti bahwa motivasi intrinsik memainkan peran penting dalam membentuk orientasi karier wirausaha.

Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan lingkungan sosial, budaya lokal, dan

potensi daerah juga menjadi pendorong kuat. Di Bali, kultur gotong royong dan penghargaan terhadap kreativitas menjadi modal sosial yang besar. Menurut Sitiari (2023), penguatan partisipasi masyarakat dalam sektor pariwisata turut menciptakan iklim positif bagi munculnya wirausahawan muda yang terinspirasi oleh budaya lokal dan kebutuhan wisatawan. Budaya lokal bukan hanya menjadi identitas, tetapi juga sumber inovasi.

Pendidikan kewirausahaan dan pelatihan ekonomi kreatif turut membentuk motivasi generasi muda. Program-program pelatihan yang digagas oleh pemerintah daerah maupun lembaga pendidikan mendorong keterampilan, kepercayaan diri, dan keberanian untuk memulai usaha. Ariawan (2022) menegaskan bahwa pelatihan vokasional yang berbasis potensi lokal mampu menjembatani antara niat wirausaha dan tindakan nyata dalam menciptakan lapangan kerja baru di daerah masing-masing.

Tidak dapat disangkal bahwa potensi besar sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Bali memberikan peluang yang luas. Yasa et al. (2022) menunjukkan bahwa banyak generasi muda melihat pariwisata sebagai lahan subur untuk berwirausaha, baik dalam bentuk kuliner, homestay, hingga kerajinan tangan. Peluang ini memotivasi mereka untuk menggabungkan inovasi digital dengan tradisi lokal, sehingga mampu menciptakan usaha yang unik dan kompetitif.

Adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan digitalisasi juga menjadi motivator penting. Generasi muda cenderung lebih cepat beradaptasi dengan teknologi, dan hal ini dimanfaatkan untuk membangun usaha digital seperti pemasaran online, e-commerce produk lokal, hingga jasa berbasis aplikasi. Sarjana dan Jampel (2022) menyatakan bahwa kombinasi antara pemahaman budaya lokal dan penggunaan teknologi global menciptakan ekosistem kewirausahaan yang dinamis dan relevan.

Akhirnya, dukungan dari pemerintah dan komunitas menjadi faktor eksternal yang memperkuat motivasi generasi muda. Kebijakan pembangunan pariwisata yang inklusif serta ketersediaan akses terhadap modal usaha, pelatihan, dan fasilitas usaha menjadi faktor pendukung signifikan (Sitiari, 2023). Kolaborasi lintas sektor ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak hanya datang dari dalam diri individu, tetapi juga dari ekosistem yang memberdayakan mereka secara berkelanjutan

KESIMPULAN

Pilihan generasi muda untuk menekuni karier di bidang kewirausahaan dipengaruhi

oleh berbagai faktor motivasi, baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitar. Motivasi internal seperti keinginan untuk mandiri, bebas dalam mengelola waktu dan ide, serta dorongan untuk mencapai prestasi pribadi menjadi pendorong utama yang kuat. Selain itu, pengalaman selama masa pandemi juga memunculkan kesadaran akan pentingnya memiliki kontrol terhadap penghasilan dan karier sendiri, sehingga kewirausahaan dipandang sebagai jalur yang lebih menjanjikan dan fleksibel.

Dari sisi eksternal, peluang yang ditawarkan oleh sektor ekonomi kreatif dan pariwisata menjadi daya tarik tersendiri. Lingkungan sosial yang suportif, budaya lokal yang kaya, serta kemajuan teknologi membuka banyak ruang bagi generasi muda untuk berinovasi dalam menciptakan usaha baru. Terlebih lagi, digitalisasi mempermudah akses ke pasar dan modal, memungkinkan mereka menjalankan usaha dengan cara yang lebih efisien dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Pemerintah dan lembaga pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk motivasi kewirausahaan. Program pelatihan, pendampingan, dan penyediaan akses modal membantu mengubah motivasi menjadi tindakan nyata. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak dan kesadaran akan potensi diri serta peluang yang tersedia, generasi muda memiliki fondasi yang kuat untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi perekonomian daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, I. K. D. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Badung*.
- Mahyuni, L. P., dkk. (2022). *Strategi Pemulihan Sektor Pariwisata Bali Pasca Pandemi COVID-19*.
- Sarjana, I. M., & Jampel, I. N. (2022). *Strategi Pembangunan Pariwisata Bali Berbasis Potensi Lokal dan Global*.
- Sitiari, N. W. (2023). *Sinergitas Pemerintah Daerah dan Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*.
- Wibawa, G. E. P., Mudana, I. G., & Bakti, I.G. M. Y. (2022). *Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal di Kabupaten Buleleng*.
- Yasa, N. N. K., dkk. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Bali yang Berbasis Ekonomi Kreatif*.